

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI KASUS KARYAWAN PERUM BULOG KANWIL JAMBI)

Cipta Visi Lestari¹⁾, Tona Aurora Lubis²⁾, Agus Solikhin³⁾

^{1,2,3)}Prodi Manajemen FEB Universitas Jambi, Jambi,

email: ciptavisilestari@gmail.com¹⁾, tonalubis@unja.ac.id²⁾ agus.slk09@gmail.com³⁾*

Abstract

Financial literacy can be interpreted as a level of understanding of an individual's financial management. Income is the income that a person receives for the results that have been done before. Financial income and literacy are important factors in investment decision making. The purpose of this study is to find out how dependent variables in this case are financial literacy and income affect independent variables, namely Investment Decisions on employees of Bulog Kanwil Jambi Perum numbering 37 people. The data was taken using the questionnaire dissemination method and analyzed using the Multiple Linear Regression method. The results obtained from this study show that financial literacy variables partially do not affect investment decisions but income has a positive influence on investment decisions. While the results of variable influence testing conducted simultaneously showed that there is an influence of financial literacy and income on investment decisions (case study of employees of Perum BULOG Kanwil Jambi).

Keywords: *Financial Literacy, Income, Investment Decisions*

Abstrak

Literasi keuangan dapat didefinisikan tentang bagaimana tingkat pemahaman seorang individu mengenai pengelolaan keuangan. Pendapatan merupakan penghasilan yang diterima seseorang atas hasil yang telah dikerjakan sebelumnya. Pendapatan dan Literasi keuangan adalah faktor penting dalam suatu pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dalam hal ini adalah Literasi keuangan dan Pendapatan mempengaruhi variabel independen yakni Keputusan Investasi pada karyawan Perum BULOG Kanwil Jambi yang berjumlah 37 orang. Data diambil dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan metode Regresi Linear Berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan secara parsial tidak memberikan pengaruh pada keputusan investasi namun pendapatan memberikan pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sedangkan hasil pengujian pengaruh variabel yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi (studi kasus karyawan Perum BULOG Kanwil Jambi).

Kata kunci: Literasi keuangan, Pendapatan, Keputusan Investasi

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ekonomi seperti sekarang, sangatlah penting bagi setiap individu untuk dapat mengelola ekonominya sendiri dengan baik. Harapannya dengan menggunakan metode pengelolaan keuangan yang benar, seseorang bisa mendapatkan

keuntungan sebesar-besarnya dari uangnya sendiri. Menurut Masassya (2006), sebagian besar alokasi dana untuk beberapa hal yaitu investasi, tabungan dan konsumsi. Dari ketiga hal tersebut, jenis distribusi yang akan memberikan return terbesar di masa mendatang adalah investasi. Investasi dapat dijelaskan sebagai pengorbanan yang dilakukan untuk memperoleh manfaat yang lebih besar di masa depan (Haming dan Basalamah, 2010). Eduardus Tandelilin (2010: 1) mengemukakan bahwa bentuk investasi dibagi menjadi dua bagian, yaitu investasi real estat (tanah, properti, emas) dan investasi aset keuangan (deposito, saham, reksa dana, obligasi).

Salah satu faktor yang dibutuhkan untuk melakukan investasi adalah dibutuhkannya modal atau dana. Oleh karena itu, Langkah awal yang harus dilakukan individu sebelum berinvestasi harus melihat jumlah dana atau besaran dana yang dimiliki dan dana tersebut berasal dari tabungan pribadi atau pinjaman baru kemudian dapat menentukan apa yang ingin diinvestasikan dengan dana yang dimiliki tersebut. Pengambilan keputusan investasi seseorang akan berbeda dari yang lainnya, hal ini disebabkan oleh banyaknya faktor yang akan mempengaruhi perbedaan tersebut, namun tujuan utama ialah keputusan investasi yang diambil tersebut akan memberikan keuntungan yang terbaik dimasa yang akan datang.

Salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi adalah adanya pemahaman keuangan yang disebut dengan *Financial literacy* atau literasi keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (2013) mengartikan literasi sebagai kemampuan pemahaman, oleh karena itu literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengelola dana yang dimiliki agar kehidupan dapat berkembang menjadi lebih sejahtera di masa depan. Selain pengetahuan keuangan, keputusan investasi juga sangat dipengaruhi oleh pendapatan. Penghasilan atau pendapatan merupakan hasil uang atau materi yang diperoleh dari penggunaan barang atau jasa manusia (Subrandiyo, 2016). Salah satu perusahaan BUMN yang menjadi objek penelitian ini adalah Karyawan Perum BULOG Kanwil Jambi, berdasarkan data awal yang diambil terdapat fenomena menarik untuk diteliti yang menunjukkan indikasi bahwa pengetahuan keuangan karyawan kurang baik, hal ini dibuktikan dengan satu-satunya investasi yang dipilih oleh mayoritas karyawan adalah jenis investasi menabung emas, meskipun masih banyak jenis investasi lain yang dapat memberikan keuntungan lebih dari emas, karyawan tidak tertarik melakukannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji kebenaran dugaan penulis mengenai rendahnya pemahaman karyawan, dan bagaimana variabel literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi yang diambil oleh karyawan.

Menurut Lusardi & Mitchell tahun 2007 (dalam Rasyid, 2012), literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai pengetahuan keuangan yang bertujuan untuk mencapai kemakmuran. Menurut definisi yang dibuat oleh Atkinson dan Messy (2010), literasi keuangan mengacu pada gabungan antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang wajar dan pada akhirnya mencapai status keuangan pribadi. Pengetahuan keuangan dapat diperoleh melalui informasi yang mereka terima baik dari teman, kerabat, orang tua, media elektronik dan sumber lainnya, Pengetahuan keuangan yang meningkat dapat memungkinkan mereka untuk memiliki perilaku keuangan yang lebih baik dalam pengambilan keputusan investasi dan memiliki kemampuan untuk mengelola keuangannya dengan baik. Pengetahuan keuangan akan mempengaruhi cara orang menabung, meminjam, menginvestasikan dan mengelola keuangan. Menurut indikator pengetahuan keuangan dalam majalah Remund (2010) (Putri & Hamidi, 2019) adalah 1) Pengetahuan Umum keuangan. 2) Simpanan dan Pinjaman. 3) Asuransi. 4) Investasi.

Pendapatan dapat diartikan sebagai hasil dalam bentuk uang atau hasil material yang dicapai dari penggunaan barang atau jasa-jasa manusia secara bebas (Subrandiyo, 2016). Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa pendapatan adalah hasil dari suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang sebagai ganti atas usaha atau aktivitas yang telah dikerjakan. Menurut Mulyadi (2009) didalam jurnal (Jufrizen, Gunawan, Radiman, & Sari, 2019) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu : adanya kondisi dan kemampuan Penjual, Kondisi Pasar, modal, Kondisi Operasional Perusahaan. Adapun indikator penilaian pendapatan seseorang berdasarkan penelitian (Reviandani, 2019) antara lain 1) Bonus dan Insentif. 2) Pemasukan Gaji Rutin. 3) Investasi.

Investasi adalah pengorbanan yang dilakukan sekarang, dengan tujuan serta harapan dapat meraup keuntungan yang lebih besar dimasa yang akan datang (Haming dan Basalamah, 2010). Selain tuntutan akan masa depan, masyarakat banyak melakukan investasi karena dipicu oleh ketidakpastian dalam hidup atau kejadian tak terduga lainnya, misalnya seperti keterbatasan dana dan kondisi kesehatan, datangnya bencana yang tiba-tiba, dan kondisi pasar investasi. Menurut (Tandelilin, 2010) ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain adalah: Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dan sejahtera di masa depan, agar dapat mengurangi tekanan inflasi, dan dorongan agar dapat menghemat pajak. Dilihat dari jangka waktunya, investasi dapat dibagi menjadi dua kategori. Keduanya adalah investasi jangka pendek contohnya adalah reksa dana dan investasi jangka panjang, salah satu contohnya adalah Deposito. Menurut (Tandelilin, 2010) Indikator dari keputusan investasi terdiri dari 1) return. 2) risk dan 3) time factors.

Dengan keterampilan dan literasi keuangan yang baik pada setiap individu dalam mengelola keuangannya maka, seharusnya mereka dapat mengambil suatu keputusan investasi dengan baik karena seharusnya semakin tinggi pemahaman keuangannya maka semakin bijaksana mereka dalam mengambil keputusan investasi. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mertha & Purbawangsa, 2018), pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu. Artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan maka semakin baik pula perilaku keputusan investasi individu. Sedangkan dalam penelitian Baiq Fitriarianti (2018), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak memberikan suatu pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi yang diambil.

Pendapatan dapat diartikan sebagai hasil yang diterima dari suatu usaha seseorang atas jerih payah yang dikerjakannya. Pendapatan juga menjadi salah satu faktor utama seseorang melakukan kegiatan investasi. Karena, Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin mudah individu memenuhi kebutuhan atau keinginannya, sehingga individu dapat mengambil keputusan investasi berdasarkan pendapatannya serta lebih mudah memilih jenis investasi sesuai yang diinginkannya. Berdasarkan hasil penelitian (Mertha & Purbawangsa, 2018), pendapatan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin bijaksana keputusan investasi yang diambil. Namun hasil berbeda diperoleh pada penelitian yang dilakukan Valentia Rimadhani (2018) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi berdasarkan pendapatan yang diterima.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan subjek penelitian Karyawan Perum BULOG Kanwil Jambi, Populasi dalam penelitian ini sebanyak 37 karyawan tetap yang bekerja. Tempat dilakukannya penelitian adalah pada Lokasi kerja karyawan Perum BULOG Kantor

Wilayah Jambi yakni di Jl. Rd Poerboyo Kolopaking No.40, RT.23, Kec, Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36361. Variabel yang diidentifikasi terdapat dalam penelitian ini adalah: 1) Variabel bebas yakni literasi keuangan (X1) dan pendapatan (X2), sedangkan 2) variabel terikat yang terdapat pada penelitian ini adalah keputusan investasi (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena meliputi pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terkini subjek penelitian. Pada penelitian penulis menggunakan dua metode pengambilan data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan informasi yang dibutuhkan pada penelitian ini yang diambil langsung dari subjek penelitian dalam hal ini adalah karyawan Perum BULOG kanwil Jambi dengan cara penyebaran kuesioner dan wawancara sedangkan sumber data sekunder ialah data pendukung yang berasal dari buku-buku, artikel, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian ini. Pada pernyataan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrument skala likert dengan skor 5(SS), 4(S), 3(KS), 2(TS) dan 1 (STS).

Untuk menguji data dalam penelitian, penulis menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas pada tanggapan responden terhadap pernyataan dalam kuesioner yang disebar, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis dan menguji hipotesis. Analisis data dilakukan dengan bantuan Aplikasi SPSS versi 25 digunakan sebagai alat hitung statistik. Hipotesis pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- 1) Literasi keuangan berpengaruh Positif signifikan terhadap keputusan investasi karyawan Perum BULOG Kantor Wilayah Jambi?
- 2) Pendapatan berpengaruh Positif signifikan terhadap Keputusan Investasi karyawan Perum BULOG Kantor Wilayah Jambi?
- 3) Literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif secara simultan terhadap Keputusan investasi karyawan Perum BULOG Kantor Wilayah Jambi?

Pengujian hipotesis dalam penelitian dapat dilakukan melalui pengujian secara parsial (uji-t) untuk melihat bagaimana variabel dependen memberikan pengaruh kepada variabel independent secara terpisah. Sedangkan untuk melihat pengaruh variabel secara bersama-sama dapat digunakan pengujian secara simultan (Uji F). Oleh karena itu, dasar pengambilan keputusan uji-t ini adalah dengan melihat nilai signifikansinya. Menurut Ghozali (2011 : 101), jika nilai Sig < 0,05 maka artinya variabel independent (X) memberikan pengaruh pada variabel dependen (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan pengujian validitas adalah untuk mengetahui valid atau tidaknya tanggapan responden pada pernyataan kuesioner. Pada tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan menunjukkan nilai signifikansi <0,05 yang berarti data dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Sedangkan pada uji reliabilitas dapat dilihat bahwa seluruh indikator pernyataan kuesioner menunjukkan nilai alpha > 0,60. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini reliabel dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian. Berikut hasil uji validitas dan Reliabilitas disajikan pada:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Butir	Validitas	Keterangan	Reliabilitas	Keterangan
		Sig		Cronbach Alpha	
Literasi Keuangan	X1.1	0,000	VALID	.883	VALID
	X1.2	0,000	VALID		VALID
	X1.3	0,000	VALID		VALID
	X1.4	0,000	VALID		VALID
	X1.5	0,000	VALID		VALID
	X1.6	0,000	VALID		VALID
	X1.7	0,000	VALID		VALID
	X1.8	0,000	VALID		VALID
	X1.9	0,000	VALID		VALID
	X1.10	0,001	VALID		VALID
Pendapatan	X2.1	0,001	VALID	.764	VALID
	X2.2	0,000	VALID		VALID
	X2.3	0,001	VALID		VALID
	X2.4	0,000	VALID		VALID
	X2.5	0,000	VALID		VALID
	X2.6	0,000	VALID		VALID
	X2.7	0,000	VALID		VALID
Keputusan Investasi	Y1.1	0,000	VALID	.692	VALID
	Y1.2	0,000	VALID		VALID
	Y1.3	0,000	VALID		VALID
	Y1.4	0,002	VALID		VALID
	Y1.5	0,000	VALID		VALID

Sumber:Hasil Pengolahan SPSS

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan teori yang dinyatakan oleh Ghozali (2011: 161) bahwa Model Regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Pada hasil penelitian ini hasil uji Normalitas data mengidentifikasi bahwa pengujian normalitas data model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, karena menghasilkan gambar yang cenderung mengikuti garis diagonal maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011: 107-108) menyatakan bahwa dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas pada data penelitian jika nilai Tolerance > 0,100 dan nilai VIF < 10,00.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model (Constan)	Colinearity Statistics	
Literasi Keuangan (X1)	.799	.1251
Pendapatan (X2)	.799	.1251

Sumber:Hasil Pengolahan SPSS

Dapat dilihat dari tabel 3 mempunyai nilai Tolerance dan VIF yang memenuhi asumsi bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas pada data penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk melihat apakah variabel mempunyai varian yang sama atau tidak. Dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas (misalnya bergelombang, melebar atau menyempit) pada gambar uji scatterplots, serta titik-titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Pada pengujian Heterokedastisitas data penelitian ini ditemukan tidak terdapat pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa uji heterokedastisitas pada data penelitian ini terpenuhi.

Tabel 3. Uji Analisis Statistik Uji Parsial (T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.640	2.516		3.434	.002
Literasi Keuangan	-.008	0.61	-.018	-.133	.895
Pendapatan	.461	0.91	.701	5.065	.000

Dependent Variable: Keputusan Investasi Sumber:Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan pengujian yang dilakukan secara parsial menghasilkan bahwa literasi keuangan terhadap keputusan investasi diperoleh T_{Hitung} adalah -1,33 sedangkan T_{tabel} sebesar 2,032 dan nilai signifikansi 0,895 > 0,05 ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memberikan pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi. Sedangkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial variabel pendapatan terhadap keputusan investasi diperoleh T_{hitung} 5,065 sedangkan T_{tabel} sebesar 2,032 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 artinya pendapatan memberikan pengaruh positif secara parsial terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa, semakin meningkat pendapatan maka semakin baik pula keputusan investasinya.

Uji F

Pengujian ini digunakan untuk menguji apakah variabel penelitian (Literasi Keuangan dan Pendapatan) memberikan pengaruh kepada variabel independent keputusan investasi.

Tabel 4. Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	103.524	2	51.762	15.685	0,00 ^b
	Residual	112.206	34	3.300		
	Total	215.730	36			

a. Dependent Variable: Keputusan Investai (Y)

b. Predictors: (Constant), Pendapatan (X2), Literasi Keuangan (X1)

Sumber:Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 6 diperoleh hasil bahwa F_{hitung} adalah sebesar 15.685 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai F_{tabel} dengan (k;n-2) adalah sebesar 3,23. Dengan demikian berarti hasil pengujian diperoleh F_{hitung} sebesar 15.685 yang artinya lebih besar dari F_{tabel} dengan nilai 3,23 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil pengujian uji F tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa variabel literasi

keuangan dan pendapatan secara Bersama-sama atau simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi karyawan Perum BULOG Kanwil Jambi.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi memiliki tujuan untuk melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel (X) secara bersama-sama terhadap variabel (Y) .

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	1.	.693 ^a	.480	

a. Predictors: (Constant), Pendapatan (X2), Literasi Keuangan (X1)

b. Dependent Variable: Keputusan Investai (Y)

Sumber: Hasil pengolahan SPSS

Dapat diketahui dari tabel bahwa nilai *Adjusted R Squared* (koefisien determinasi) adalah sebesar 0,449 hal ini bearti kontribusi pengaruh yang diberikan variabel (X) terhadap variabel dependen (Y) secara bersama-sama adalah sebesar 44,9%. Selebihnya sebesar 55,1% merupakan kontribusi pengaruh oleh faktor lain yang tidak terdapat pada variabel penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pembahasan Hipotesis Pertama

Berdasarkan pengujian, maka diperoleh hasil Literasi keuangan tidak memberikan pengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi karyawan Perum BULOG Kanwil Jambi, artinya tinggi atau rendahnya tingkat literasi keuangan karyawan tidak memberikan pengaruh apapun pada keputusan investasi yang mereka buat. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan secara parsial literasi keuangan terhadap keputusan investasi diperoleh T_{hitung} sebesar -1,33 sedangkan T_{tabel} sebesar 2,032 serta nilai signifikasi yakni $0,895 > 0,05$, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Hipotesis penelitian ditolak karena, literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Adapun dapat disimpulkan dari 4 indikator tentang Literasi Keuangan yakni Pengetahuan umum keuangan, Simpanan & pinjaman, Asuransi dan juga Investasi. Indikator dengan pemahaman tertinggi yang ada pada karyawan adalah pada indikator simpanan&pinjaman serta investasi. Sedangkan untuk 2 indikator lainnya, yakni asuransi dan pengetahuan umum keuangan masih berada dalam kategori sedang. Karena itu, artinya bahwa dalam penelitian ini rata-rata karyawan memiliki pengetahuan yang tinggi tetapi karyawan belum tentu berani memilih investasi yang berisiko dan cenderung hanya fokus pada satu investasi. Dengan demikian hal ini tidak sejalan dengan pendapat (Mertha Dewi dan Purbawangsa, 2018) ; (Putri dan Rahyuda, 2017) yang menyatakan terdapat pengaruh literasi keuangan dengan keputusan investasi. Namun hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian Baiq Fitriarianti (2018) yang menyatakan bahwa Literasi keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi hal serupa juga diperoleh pada penelitian yang dilakukan oleh Irjayanti (2017) yang menghasilkan bahwa literasi keuangan literasi keuangan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap keputusan investasi.

Pembahasan Hipotesis Kedua

Pendapatan memberikan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada karyawan Perum BULOG Kanwil Jambi, artinya semakin baik tingkat pendapatan karyawan maka keputusan investasinya juga akan semakin baik dalam berinvestasi. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi pengaruh variabel keputusan investasi diperoleh T_{hitung} sebesar 5,065 sedangkan T_{tabel} sebesar 2,032 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya, variabel pendapatan memberikan pengaruh positif signifikan secara parsial terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi. Oleh karena itu, berarti jika pendapatan karyawan semakin meningkat maka semakin baik keputusan investasinya.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Purbawangsa (2018) yang menghasilkan bahwa Pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keputusan investasi. Artinya, bahwa tingkat pendapatan menjadi salah satu tolak ukur karyawan dalam melakukan pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi karyawan Perum BULOG Kanwil Jambi.

Pembahasan Hipotesis Ketiga

Pengetahuan keuangan dan pendapatan akan dapat mempengaruhi keputusan investasi karyawan di Perum BULOG Kanwil Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa, secara umum jika tingkat literasi keuangan dan pendapatan karyawan semakin tinggi maka semakin baik juga keputusan investasi yang akan diambil. Berdasarkan pengujian pengaruh secara simultan antara literasi keuangan dan pendapatan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $15685 > F_{tabel}$ 3,23 dengan nilai signifikansi yaitu $0,00 < 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima, artinya pengetahuan dan pendapatan keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Dewi dan Purbawangsa, 2018) serta (Putri dan Rahyuda 2017) yang memperoleh hasil bahwa Literasi Keuangan dan pendapatan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dapat menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan memiliki hubungan yang erat terhadap keputusan investasi karyawan. Meskipun secara parsial Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi tetapi jika secara bersama-sama literasi keuangan memberikan kontribusi pengaruh kepada keputusan investasi. Ini berarti, karyawan akan melakukan investasi jika pada saat itu mereka mengetahui investasi yang sedang menguntungkan pada saat jumlah dana yang dimiliki mencukupi untuk investasi tersebut. Namun, jika saat itu mereka hanya memiliki pengetahuan tentang investasi tetapi tidak memiliki pendapatan atau dana yang cukup. Maka, pengambilan keputusan investasi tidak akan dapat diputuskan.

KESIMPULAN

Dari hasil pengujian serta pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan bahwa: Pertama bahwa, Literasi Keuangan tidak memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi, selanjutnya, pendapatan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Namun, pada pengujian pengaruh variabel secara bersama-sama diperoleh hasil bahwa literasi keuangan dan pendapatan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi karyawan Perum BULOG Kanwil Jambi.

SARAN

Disarankan bagi karyawan untuk lebih memahami bagaimana pentingnya literasi keuangan dalam pengelolaan dana dan mengaplikasikannya, terutama mengenai asuransi dan pengetahuan umum keuangan lainnya. Agar kedepannya dapat lebih baik dalam membuat keputusan investasi. Serta diharapkan bagi Peneliti selanjutnya agar dapat meneliti dan menambahkan variabel berbeda yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian yang dilakukan terdapat keterbatasan penelitian yang dialami. Diharapkan dapat diperhatikan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan penelitiannya. Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini, adalah: Responden kurang serius saat mengisi kuesioner dan beberapa responden keberatan dalam mengisi pertanyaan di kuesioner dan menganggap mengganggu privasi responden, sehingga hal itu dapat mempengaruhi jawaban responden dan juga hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansong, A., & Gyensare, M. A. (2012). *Determinants of University Working-Students' Financial Literacy at the University of Cape Coast, Ghana*. 7(9), 126–133.
- Brigham dalam Kasmir (2010:6). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2009.**
- Chen, H and Volpe, R. P.. 1998. An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Ghozali, I 2018, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Irman, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Literacy di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) Pekanbaru. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 1(2), 180-197.
- Keown, L. .. 2011. "The Financial Knowledge of Canadians." *Component of Statistics Cana Catalogue* (11-008):30-39.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. s. (2006). *Baby Boomer Retirement Security: The Roles of Planning, Financial literacy, and Housing Wealth* (No. 12585) Cambridge.
- Mandell, Lewis, and Linda Schmid Klein. 2009. "The Impact of Financial Literacy Education on Subsequent Financial Behaviour."
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1), 76-85. <http://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76-85>
- Nababan, D, dan Sadalia, I 2012, 'Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behaviour Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, vol. 1,pp. 1 - 16.
- Nidar, SR, dan Bestari, S 2012, 'Personal Financial Literacy Among University Students : Case Study At Padjadjaran University Students , Bandung, Indonesia', *World Journal of Social*, vol. 2, pp. 162-171.
- OECD/INFE. (2018). OECD/INFE Toolkit for Measuring Financial Literacy and Financial Inclusion. *Oecd, March*, 1-47.
- OECD. (2016). International Survey of Adult Financial Literacy Competencies. *Oecd*, 1-100. www.oecd.org/finance/OECD-INFE-International-Survey-of-Adult-Financial-Literacy-Competencies.pdf%0A

- OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). In *Otoritas Jasa Keuangan*.
- OJK. (2019). Siaran Pers Survei OJK 2019: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat. *Sp 58/Dhms/Ojk/Xi/2019, November, 1*.
- Rachmasari , A. 2018. 'Faktor-faktor yang mempengaruhi keuangan mahasiswa' *Universitas Islam Indonesia*' pp . 46-47.
- Keown, L. A. 2011. The Financial Knowledge of Canadians. *Component of Statistics Canada Catalogue 11-008-X*. Hal. 30-39.
- Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010). Analisis Tingkat Literasi Keuangan(Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia, November, 552–560*.